

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU AKADEMIK DI
SMP N 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Hadliroh¹, Maryanto², Noor Miyono³

Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
hadliroh2016@gmail.com

ABSTRACT

Achieving educational goals really depends on the skills and policies of the school principal as one of the educational leaders. The role of the principal can determine the success and quality of education in a school. Focus of the research is to describe and analyze the role of the principal in improving academic quality at SMP N 1 Kajen, Pekalongan Regency. The research approach used is qualitative. This type of research is a case study. Qualitative research design through data condensation, presenting data (data display), and drawing conclusions or verification (conclusion drawing and verification). Data collection techniques are interviews, observation and documentation. This research uses triangulation of sources and methods. Data analysis in three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The research results show that: 1) Planning is prepared by the school principal by forming a team and socializing the aspects being supervised. 2) Implementation focuses on implementing academic supervision at SMP Negeri 1 Kajen based on two components, namely supervision of learning plans prepared by the teacher and implementation of learning in the classroom. 3) Follow-up on the results of the implementation of supervision is carried out by the school principal in individual meetings. With individual meetings between the principal and teachers, it is hoped that the principal can provide feedback to the teachers being supervised. The author suggests continuing to build effective communication with school members, building teamwork and making continuous and sustainable improvements. Teachers are required to always be ready and supportive in carrying out activities.

Keywords: *Academic Quality, Role of the Principal*

ABSTRAK

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Peranan kepala sekolah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Fokus dari penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Desain penelitian kualitatif melalui kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan disusun oleh kepala sekolah dengan membentuk Tim dan mesosialisasikan aspek-aspek yang disupervisi. 2)

Pelaksanaan berfokus pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 1 Kajen bertumpu pada dua komponen yaitu supervisi perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. 3) Tindak lanjut hasil pelaksanaan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan pertemuan individual. Dengan pertemuan individual antara kepala sekolah dengan guru diharapkan kepala sekolah dapat memberikan umpan balik kepada guru yang disupervisi. Penulis menyarankan agar terus membangun komunikasi yang efektif terhadap warga sekolah, membangun kerjasama tim dan melakukan perbaikan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Guru diharuskan untuk selalu siap dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan

Kata Kunci: Mutu Akademik, Peran Kepala Sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan disekolah merupakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang selaras, seimbang dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Sekolah harus bisa mendukung dan memfasilitasi segala aktifitas peserta didik dalam rangka meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi para peserta didik tersebut.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Peranan kepala sekolah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Hal ini peranan kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang harus profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan juga bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik peserta didik untuk tercapainya

tujuan pendidikan. Kegiatan lembaga pendidikan sekolah disamping diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagian besar ditentukan oleh aktivitas kepala sekolahnya (Mulyasa, 2013: 25).

Mutu akademik di sekolah harus diperhatikan dan ditingkatkan menjadi lebih baik dan berkualitas. Hal ini merupakan tantangan yang harus direspon secara positif oleh lembaga pendidikan. Mutu akademik meliputi mutu input, proses, output dan input dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Dan proses dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik. Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik tinggi (Mutohar, 2014: 135).

Input dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses dapat dinyatakan bermutu apabila

mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non-akademik tinggi. Hasil Ujian Sekolah (US) digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu akademik, seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, serta sebagai penentuan kelulusan peserta didik dan kurikulum nasional merupakan standar dan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan menentukan arah kebijakan pengembangan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pasal 8 menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Untuk

menghasilkan output yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan.

SMP Negeri 1 Kajen terletak di Jalan Diponegoro No 769 Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah Kode Pos 51161. Adapun Tujuan Sekolah adalah 1). Perolehan rata-rata Nilai UAS meningkat menjadi >8.00, 2). Menjadi juara pada kegiatan lomba untuk tingkat Kota atau Propinsi. 3). Tersediannya sarana dan prasarana yang memadai, 4). Tersedianya tenaga pendidik atau guru yang berkualitas Penelitian ini akan mengungkap SMP Negeri 1 Kajen yang merupakan sekolah negeri yang berdirinya tahun 1974. Namun sekolah ini menunjukkan kemajuan yang pesat dalam pencapaian prestasi peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil nilai US yang dicapai peserta didik selama tiga tahun terakhir ini semakin meningkat.

Kepala sekolah SMP N 1 Kajen mempunyai peran yang sangat baik dalam meningkatkan prestasi akademik yang dilakukan selama kurun waktu 3 tahun terakhir dengan membuat terobosan serta inovasi dalam perubahan di sekolah. Adapun kepala sekolah SMP N 1 Kajen dengan melaksanakan kegiatan manajer dan supervisi akademik dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah untuk meningkatkan mutu akademik.

Hal ini terbukti dengan adanya peran kepala sekolah SMP N 1 Kajen yaitu dengan membuat perencanaan program strategis sekolah dengan melibatkan seluruh

warga sekolah dalam menuangkan kegiatan di Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), supervisi dan evaluasi pada awal tahun pelajaran selama 3 hari. Selanjutnya pengorganisasian kepala sekolah SMP N 1 Kajen menempatkan personil dengan memahami terlebih dahulu kemampuan, kelebihan dan kekurangan sehingga akan menjalankan program sekolah dengan baik dengan memberikan surat tugas kepala sekolah setiap satu semester. Kepala sekolah memberikan skala program prioritas dalam mengedepankan mutu akademik hal ini akan meningkatkan prestasi akademik sekolah.

Kepala sekolah SMP N 1 Kajen juga melaksanakan program kerja dengan baik dan berkesinambungan sehingga menciptakan kondisi dengan baik serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu akademik. Dalam hal ini kepala sekolah SMP N 1 Kajen juga memfasilitasi kegiatan di luar sekolah maupun di dalam sekolah dengan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan profesi pendidik dan tenaga kependidikan diantaranya MGMP, *In House Training* (IHT) di sekolah, *Workshop* dan sebagainya. Kepala sekolah mengawasi pelaksanaan tugas-tugas sekolah secara berkesinambungan dalam pelaksanaan peningkatan mutu program dengan melakukan evaluasi program pada tiap semester.

Kepala sekolah SMP N 1 Kajen melaksanakan supervisi akademik

dua kali dalam satu tahun pelajaran, dengan tujuan untuk mengembangkan iklim yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar, melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Dengan kata lain membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik. Hasil supervisi akademik berkenaan dengan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menjadi perbaikan dan peningkatan mengenai administrasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Dalam prestasi akademik SMP Negeri 1 Kajen menunjukkan prestasi yang baik dalam 3 tahun terakhir dengan menduduki peringkat 6 tahun 2018/2019, peringkat 5 tahun 2020/2021 dan peringkat 3 tahun 2021/2022 di Kabupaten Pekalongan serta nilai kelulusan ujian dalam tiga tahun terakhir 100%. Dilihat dari raport mutu SMP Negeri 1 Kajen selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan ketercapaian standar mutu pendidikan.

Pada data Raport Mutu di SMP N 1 Kajen diperoleh nilai Standar Nasional Pendidikan diperoleh nilai tertinggi pada tahun 2021 dengan nilai 6,99 pada standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar pengelolaan pendidikan dan diperoleh nilai terendah pada standar penilaian dan standar

pembiayaan dengan nilai 6,78. Standar pendidikan nasional di peroleh nilai terendah pada tahun 2019 dengan nilai tertinggi 6,35 pada standar pengelolaan pendidikan dan terendah pada standar sarana dan prasarana dengan nilai 5,3.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa perolehan Raport Mutu di SMP N 1 Kajen mendapatkan peringkat 4 pada tahun 2019/2020, peringkat 3 pada tahun 2020/2021 serta peringkat 2 pada tahun 2021/2022 dibandingkan dengan sekolah yang ada di kabupaten pekalongan baik swasta maupun negeri.

Pada nilai ujian sekolah pada tahun 2019/2020 di peroleh nilai tertinggi pada mata pelajaran PJOK dengan nilai rata-rata 8,45 dan terendah diperoleh pada mata pelajaran TIK 7,56. Sedangkan pada tahun 2020/2021 di peroleh nilai tertinggi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dengan perolehan nilai rata-rata 8,86 dan nilai terendah diperoleh pada mata pelajaran prakarya dengan rata-rata 8,04. Pada tahun 2021/2022 di peroleh nilai tertinggi pada mata pelajaran matematika dengan nilai rata-rata 8,72 dan terendah diperoleh pada mata pelajaran bahasa jawa dengan nilai rata-rata 8,27. Hasil dari Ujian Sekolah pada tahun 2019/2020 SMP N 1 Kajen mendapatkan peringkat 5, pada tahun 2020/2021 mendapatkan peringkat 3 serta pada tahun 2021/2022 mendapatkan peringkat 2 tingkat Kabupaten Pekalongan.

Selain prestasi ujian sekolah sebagai representasi dari prestasi akademik, SMP N 1 Kajen juga mampu menjadi juara dalam bidang akademik pada mata pelajaran IPA, Matematika dan IPS yang dilombakan di dalam kegiatan MGMP atau Kegiatan Sains Nasioanal dengan juara 1 tingkat kabupaten pekalongan ada mata pelajaran Matematika dan IPA serta juara 2 tingkat kabupaten pekalongan pada mata pelajaran IPS. Prestasi akademik yang diperoleh tersebut merupakan hasil kerja keras yang tidak bisa dipisahkan dari peranan seorang kepala sekolah.

Pendidikan bermutu di SMP N 1 Kajen dihasilkan oleh peran Kepala yang professional. Kepala SMP N 1 Kajen yang professional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan SMP N 1 Kajen secara komprehensif (menyeluruh). Oleh karena itu, Kepala SMP N 1 Kajen mempunyai peran yang penting dan strategis mewujudkan visi, misi, dan tujuan SMP N 1 Kajen. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan akan dipengaruhi oleh peran Kepala SMP N 1 Kajen tersebut.

Peran kepala Sekolah dalam sebuah SMP N 1 Kajen merupakan hal yang sangat urgen yang harus dilakukan seorang Kepala SMP N 1 Kajen. Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh faktor kepala

sekolah. Mencermati dampak positif yang berhasil diraih SMP Negeri 1 Kajen menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang mutu akademik sekolah. Daya tarik itu terletak pada prestasi akademik yang diraih oleh SMP Negeri 1 Kajen selama 3 tahun ini semakin meningkat.

Dari beberapa pertimbangan tersebut diatas, maka penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kajen. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa SMP Negeri 1 Kajen merupakan salah satu lembaga pendidikan pemerintah di Kabupaten Pekalongan yang terletak di kota yang mudah dijangkau dan sangat strategis serta memiliki keunikan tersendiri. Input Peserta didik yang berasal dari wilayah Kabupaten Pekalongan serta berasal dari tingkat ekonomi menengah ke bawah. Semangat belajar dan juga sarana prasarana yang dimiliki peserta didik sangat beragam. Oleh karena itu dibutuhkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk mewujudkan prestasi belajar peserta didik di bidang akademik yang sesuai dengan standar mutu akademik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di SMP N 1 Kajen.

Mutu akademik pada dasarnya mencakup keseluruhan proses pendidikan yaitu input, proses, dan output pendidikan. Untuk

memperoleh hasil yang baik dari ketiga tahapan tersebut harus dilakukan dengan manajemen yang baik dengan penerapan manajemen yang benar dan baik akan berdampak kepada efisiensi mutu akademik. Menurut Usman (2014:513) input akademik dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEM (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik tinggi.

Menurut Anwar (2015: 30) kecakapan akademik seringkali disebut kemampuan berfikir ilmiah pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berfikir rasional yang masih bersifat umum. Kecakapan akademik sudah lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat akademik yaitu hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut.

Menurut Adams (2018: 69) kualitas pendidikan didalamnya menyangkut pada input, proses dan output pendidikan. Bahkan tidak hanya sekedar mencapai target atas standar yang telah ditentukan, namun pada reputasi lembaga dalam merespon perubahan. Menurut Danim, (2008: 53) dalam Sopamena dan Kaliky (2020: 25) menjelaskan mutu akademik yang dimulai dari input, proses dan output sebagai berikut:

- a. Indikator Input pada mutu akademik dapat ditinjau dari segi

peserta didik, guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Input dalam konsep mutu akademik ini adalah sesuatu yang diperlukan atau dibutuhkan oleh lembaga/institusi pendidikan untuk keberlangsungan proses pendidikan. *Input* tersebut dapat memberikan dampak yang bagus terhadap proses peningkatan mutu akademik..

- b. Indikator Proses pada mutu akademik meliputi kemampuan sumber daya sekolah dalam mentransformasikan segala jenis masukan dan situasi dengan tujuan untuk mencapai nilai tambah bagi siswa seperti kedisiplinan, keakraban, kepuasan, dan sebagainya. Proses pendidikan merupakan faktor input dalam pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada proses ini tidak berbicara mengenai wujud gedung sekolah dan alat pelajaran akan tetapi bagaimana mempergunakan gedung dan fasilitas lainnya agar siswa dapat belajar dengan baik. Proses pendidikan ini dapat berupa pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru, keadaan siswa dalam mengikuti pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran, alokasi waktu guru dan siswa.
- c. Indikator Output pada mutu akademik dapat berhasil jika proses terlaksana sesuai dengan input yang telah disiapkan sehingga dapat melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler berupa

ketrampilan siswa yang dinyatakan lulus pada suatu jenjang pendidikan atau program pembelajaran tertentu. Umumnya, output dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu output berupa prestasi akademik dan non akademik. Nilai prestasi akademik misalnya: peningkatan nilai rata-rata pada ujian sekolah dan cerminan pada rapor pendidikan yang diperoleh.

Sementara itu Karawati (2013: 82) mengungkapkan bahwa terdapat sepuluh faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu yaitu: 1) keefektifan kepemimpinan kepala sekolah, 2) partisipasi dan rasa tanggungjawab guru, staf, dan pegawai lainnya dilingkungan sekolah, 3) proses belajar mengajar yang efektif, 4) pengembangan guru, staf dan pegawai lainnya yang terprogram, 5) kurikulum yang relevan dan fleksibel terhadap perkembangan zaman, 6) visi, misi dan strategi yang jelas, 7) supervisi akademik kepala sekolah yang kondusif, 8) penilaian komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan, 9) komunikasi dilakukan secara efektif, baik secara internal maupun eksternal, 10) peran dan keterlibatan orang tua siswa dan masyarakat.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang di harapkan. (Rusmawati, 2013: 395) terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam peranan kepala sekolah, yaitu: a) kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sosial yang menjadi penggerak kehidupan

sekolah dan b) kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi guru demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian kepada tenaga kependidikan dan siswanya. Disisi lain kepala sekolah juga sebagai pejabat formal, manager, pemimpin, pendidik, dan seorang kepala sekolah juga berperan sebagai staf.

Menurut Mulyasa (2018: 104). mengemukakan bahwa fungsi dan tugas kepala sekolah sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, enterpreneur*, yang disingkat *emaslime*. Kedelapan fungsi dan tugas tersebut secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebagai *educator*, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidik. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengajar/ membimbing siswa, selain kemampuan mengajar dan membimbing siswa, kepala sekolah juga harus mampu membimbing dan mengembangkan guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya, kepala sekolah juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan di bidang pendidikan.
- b. Sebagai *manajer*, kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki kemampuan menyusun program sekolah mulai dari program jangka pendek, jangka

menengah, maupun jangka pendek, kemudian kemampuan menyusun organisasi sekolah dan kemampuan menggerakkan atau mengkoordinasikan guru sesuai dengan kebutuhan sekolah, yang tidak kalah penting kepala sekolah juga harus mampu mengoptimalkan sarana pendidikan demi menunjang keberhasilan sekolah dan menjaga atau meningkatkan mutu sekolah.

- c. Sebagai *administrator*, kepala sekolah berperan dalam mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah, sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola seluruh kegiatan administrasi yang ada di lingkungan sekolah seperti administrasi keuangan, administrasi ketenagaan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi persuratan, administrasi kesiswaan, tentunya dengan banyaknya tugas administrasi tersebut, maka kepala sekolah mempunyai wewenang untuk mengkoordinasikan seluruh komponen sekolah untuk membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan proses meningkatkan mutu sekolah
- d. Sebagai *supervisor*, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu menggambarkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menyusun program supervisi

- sekolah dan juga mampu melaksanakannya untuk meningkatkan kualitas guru demi terwujudnya peningkatan mutu sekolah. Tidak hanya menyusun dan melaksanakan, kepala sekolah juga harus bisa memanfaatkan hasil supervisi dan di gunakan sebagai bahan evaluasi untuk menjadi lebih baik.
- e. Sebagai *leader*, kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang kuat. Kemudian kepala sekolah juga harus mampu memberikan layanan yang bersih, transparan, dan profesional. Selain memberikan layanan kepada pihak eksternal atau masyarakat, kepala sekolah juga harus memikirkan pihak internal dari organisasi, karena sebagai pemimpin yang baik kepala sekolah dituntut untuk memahami kondisi warga sekolah.
- f. Sebagai *inovator*, kepala sekolah adalah pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan reformasi (perubahan untuk lebih baik) hal ini dilakukan untuk selalu meningkatkan mutu sekolah, oleh karena itu kepala sekolah harus mengikuti perkembangan dari kemajuan pendidikan. Selain melakukan perubahan kepala sekolah juga harus melaksanakan kebijakan terkini di bidang pendidikan, karena itu lah mengikuti perkembangan pendidikan dan inovatif merupakan dua hal yang penting bagi kepala sekolah untuk menjaga atau meningkatkan mutu sekolah.
- g. Sebagai *motivator*, kepala sekolah harus mampu memberi dorongan, sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional, sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menjadi pribadi yang motivatif. Berperan sebagai motivator, yang menyemangatu dan membesarkan hati guru, pegawai, dan wali murid agar bekerja dan mendukung tercapainya tujuan sekolah.
- Proses manajemen menurut Skinner yang dikutip oleh Arikunto (2016: 6-7) berikut: *planning, organizing, staffing, directing and controlling*.
- Kepala sekolah adalah seorang manajer pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan serta organisasi yang menjadi tempat membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai manajer tidak terlepas pada

kegiatan-kegiatan di dalam manajemen yaitu (Washjomudijo, 2008: 95).

- a. Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan.
- b. Mengorganisasikan, berarti bahwa kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan.
- c. Memimpin, dalam arti kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya. Dengan menciptakan suasana yang tepat kepala sekolah membantu sumber daya manusia untuk melakukan hal-hal yang baik.
- d. Mengendalikan, dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan, bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahan diantara bagian-bagian yang ada dari sekolah tersebut, kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan meluruskan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Kajen yang merupakan salah satu SMP favorit di

Kabupaten Pekalongan. Kepala sekolah SMP N 1 Kajen sebagai manajer yang selalu konsisten dalam menjaga dan meningkatkan mutu sekolah melalui program-program sekolah yang telah di rencanakan. Waktu penelitian ini akan dimulai bulan Mei sampai dengan Juli 2023 . Desain penelitian kualitatif melalui melalui pendekatan kualitatif untuk mengamati dan malihat tentang perilaku dan kejadian dari tempat yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif yaitu menganalisis data dengan empat langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan Meningkatkan Mutu Akademik Sekolah di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam perencanaan di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan adalah

a. Indentifikasi Kebutuhan

Temuan dari hasil penelitian mengenai identifikasi kebutuhan yang dilakukan kepala sekolah yaitu peran kepala sekolah melakukan identifikasi kebutuhan program sekolah dengan 1) menggunakan hasil EDS sebagai acuan perbaikan, 2) membentuk tim untuk merencanakan 8 standar pendidikan, 3) menentukan visi, misi dan tujuan sekolah, dan 4) melibatkan unsur guru, komite, dan warga sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam setiap program yang diawali dengan dilakukannya rapat kerja untuk membahas tentang identifikasi kebutuhan dengan menganalisis semua kebutuhan untuk menunjang keberhasilan program yang akan dilakukan.

b. Sosialisasi Program Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai sosialisasi dilakukan dengan 1) menginformasikan kepada semua warga sekolah dan orang tua tentang program sekolah dan 2) melakukan pertemuan sekolah dengan orang tua dan peserta didik di sekolah terkait kegiatan yang akan dilaksanakan seperti kebijakan program sekolah, kurikulum sekolah, pembelajaran dan program-program lainnya

2. Peran Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian Meningkatkan Mutu Akademik Sekolah di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pengorganisasian

di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu:

a. Penentuan Sumber Daya Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam penentuan sumber daya sekolah peran kepala sekolah dalam penentuan sumber daya sekolah yaitu kepala sekolah dalam penentuan sumber daya manusia sekolah dengan 1) memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru, 2) memperkuat sumber daya guru dan tenaga kependidikan yang memiliki keahlian.

b. Pengembangan Organisasi

Temuan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan organisasi yaitu 1) memberikan pelatihan kepada guru, 2) melakukan studi banding ke sekolah yang dinilai lebih baik, 3) mengikutsertakan guru-guru mengikuti seminar-seminar dan 4) kepala sekolah melakukan workshop di sekolah.

c. Pembagian Tugas dan Wewenang

Temuan dari hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam pendelegasian yang dilakukan selalu memperhatikan tingkat kemampuan dan keahlian guru

3. Peran Kepala Sekolah dalam Penggerakkan Meningkatkan Mutu Akademik Sekolah di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah penggerak kegiatan di SMP N 1 Kaje Kabupaten Pekalongan adalah

a. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah

Temuan dari penelitian ini mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dengan dengan 1) membuat program unggulan sekolah, 2) pelatihan yang terprogram bagi guru minimal 3 kali dalam 1 tahun, 3) meningkatkan kegiatan MGMP setiap pelajaran, 4) pembentukan kelompok diskusi terbimbing, dan 5) program pembinaan peserta didik dalam aspek keagamaan, potensi baik akademik maupun non akademik dan penguatan karakter menuju kesungguhan

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Temuan dari penelitian ini mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi adalah dengan 1) menentukan jadwal supervisi, 2) menginformasikan pelaksanaan supervisi kepada guru, 3) melakukan supervisi dilakukan secara langsung, rutin dan kontinyu dalam setiap semester dan melakukan monitoring setiap kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran, dan 4) memberikan evaluasi dan pembinaan secara detail kepada guru

4. Peran Kepala Sekolah dalam Pengawasan Meningkatkan

Mutu Akademik Sekolah di SMP N 1 Kaje Kabupaten Pekalongan

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pengawasan di SMP N 1 Kaje Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

a. Evaluasi Kegiatan

Temuan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam melakukan evaluasi kegiatan yaitu kepala sekolah 1) monitoring kegiatan, 2) memberikan arahan, bantuan dan bimbingan kepada guru. 3) melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat bulanan untuk melakukan evaluasi.

b. Tindak Lanjut

Temuan dari hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam menindak lanjuti permasalahan yaitu kepala sekolah menindak lanjuti dengan 1) dengan melakukan diskusi dan musyawarah terkait dengan permasalahan yang dihadapi, 2) memberikan solusi dan pertimbangan secara bersama dalam forum rapat dari permasalahan yang dihadapi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran kepala sekolah dalam perencanaan dengan melakukan perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan dan sosialisasi program sekolah.

2. Peran kepala sekolah dalam pengorganisasian dengan melakukan pengorganisasian meliputi penempatan sumber daya sekolah, pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang.
3. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan dengan melakukan pelaksanaan meliputi pelaksanaan peningkatan mutu akademik dan pelaksanaan supervisi akademik
4. Peran kepala sekolah dalam pengawasan dengan melakukan pengawasan meliputi evaluasi kegiatan sekolah, dan solusi kendala kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik. Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Agus Jamaludin. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kaho Indah Citra Garment Jakarta. *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 3 No. 3 (Mar 2017) 161-169
- Amiruddin dan Muhammad Zaki, Rusmin Nuryadin, Amartana, Marwan. 2023. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTSS Al – Furqan. *Jurnal guru kita*. 7(2). Maret 2023. eISSN: 2549-1288
- Amri, Sofan dan Muhammad Rohman. 2013. *Strategi dan Disain. Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya
- Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berry, David. 2009. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja.
- Dadang suhardan. 2017. *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta
- Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Fathurrohman, Pupuh. 2016. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Irawati dan Yadi Sutikno, Hosan. 2022. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, Volume 3, Nomor 1, April 2022 ISSN 2722-0931
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Republik Indonesia
- Kharismawati Dwi Elok, 2019. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. Volume 4 Nomor 1 Juni 2019, 19-28. ISSN 2549-7774 (online) & 2548-6683 (print).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan

- Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda karya
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Jakarta: Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyasa. 2010. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara Mutiara.
- _____. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara Mutiara.
- _____. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara Mutiara.
- _____. 2016. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mutohar, Prim Masrokan 2014. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nasution, M. Nur. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pardjono dan Rosyadi. 2015. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124-133.2337-7895
- Permendiknas No 13 tahun 2007. *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta.
- Rohmah, Noer, dan Zaenal Fanani. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan. Konsep dan Aplikasi Fungsi Manajemen Pendidikan Perspektif. Islam*. Malang: Madani
- Rohman Z., Khan I., and Fatma M. 2016, "The role of customer brand engagement and brand experience in online banking", *International Journal of Bank Marketing*, 34 (7): 1025-1041
- Riyuzen Praja Tuala, Disertasi, 2018. *Manajemen Peningkatan Mutu. Sekolah/Madrasah*, Lampung: UIN Raden Intan
- Saefullah, 2012, *Manajemen Pendidikan Islam*, Banadung: Pustaka Setia
- Sagala, Sayaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Siagian. Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi I. Cetakan. Ketiga Belas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Soekanto, Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada
- Suhardan, Dadang, Nugraha Suharto, Dkk, 2014, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabet.
- Suhardiman, Budi, 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan. Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Prenada Media Group
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

*Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D.* Bandung: Alfabeta
Bandung

- Uchtiawati, Sri. 2014. Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Menengah Atas Berstandar Internasional. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 2(10).
- Usman, Moh Uzer. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media